

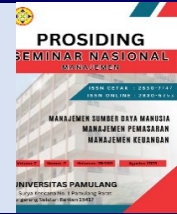


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (2) 2022: 325-329

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Pamulang

Muhammad Luthfi Fauzi, Lidya Pricilla

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: Luthfifauzi057@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Juni 2022 Disetujui Juli 2022 Diterbitkan Agustus 2022</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana prestasi akademik mahasiswa Universitas Pamulang (Unpam) dipengaruhi oleh lingkungan kampus mereka. Fasilitas fisik, lingkungan akademik, dan hubungan interpersonal antara mahasiswa dan instruktur membentuk lingkungan kampus. Melalui jajak pendapat dengan 200 mahasiswa dari berbagai program akademik, data dikumpulkan. Analisis regresi digunakan untuk menilai hubungan antara faktor-faktor ini dalam data. Temuan menunjukkan bahwa fasilitas kampus dan lingkungan belajar yang positif, khususnya, memiliki dampak besar pada keberhasilan akademik mahasiswa. Institusi didesak untuk terus meningkatkan standar suasana kampus untuk mempromosikan kinerja akademik terbaik.</p>
<p>Kata Kunci: Lingkungan Kampus, Prestasi Akademik, Mahasiswa, Fasilitas, Dan Universitas Pamulang</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p>
<p>Keywords: <i>campus setting, academic performance, students, amenities, and Pamulang University</i></p>	<p><i>The purpose of this study is to examine how Pamulang University (Unpam) students' academic performance is impacted by their campus environment. The physical amenities, academic setting, and interpersonal relationships between students and instructors make up the campus environment. Through a poll with 200 students from different academic programs, data were gathered. Regression analysis was used to assess the association between these factors in the data. The findings demonstrated that campus amenities and a positive learning environment, in particular, have a big impact on students' academic success. The institution is urged to keep raising the standard of the campus atmosphere in order to promote the best possible academic performance.</i></p>

PENDAHULUAN

Salah satu metrik utama untuk menilai efektivitas proses pembelajaran pendidikan tinggi adalah prestasi akademik mahasiswa. Lingkungan kampus merupakan salah satu dari beberapa elemen yang memengaruhi prestasi akademik. Lingkungan kampus yang mendukung mencakup lebih dari sekadar elemen nyata, termasuk ruang kelas; lingkungan tersebut juga mencakup iklim akademik, interaksi mahasiswa, dan hubungan antara mahasiswa dan instruktur. Sementara suasana yang kurang mendukung dapat mempersulit mahasiswa untuk belajar dan mencapai hasil akademik terbaik mereka, lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan antusiasme mahasiswa untuk belajar.

Salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Indonesia, Universitas Pamulang (Unpam), menghadapi kesulitan dalam membina komunitas kampus yang mendukung secara akademis mengingat jumlah mahasiswanya yang terus meningkat. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis seberapa besar lingkungan kampus Unpam memengaruhi kinerja akademik mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kinerja akademik mahasiswa Unpam dipengaruhi oleh lingkungan kampus mereka. Universitas diharapkan dapat meningkatkan standar fasilitas, suasana akademik, dan interaksi sosial di kampus untuk lebih meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dengan mempelajari elemen lingkungan yang berkontribusi terhadap keberhasilan akademik.

KAJIAN LITERATUR

Teori Lingkungan Belajar, atau Teori Besar

Kerangka Lingkungan Belajar, yang menyoroti bagaimana lingkungan fisik dan sosial memengaruhi pembelajaran dan prestasi akademik, menjadi kerangka dasar untuk penelitian ini (Fraser, 1989). Gagasan ini menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mendukung, yang mencakup standar fasilitas, hubungan antar mahasiswa, dan suasana akademik, dapat meningkatkan motivasi belajar dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang pokok bahasan. Teori ekologi pendidikan Bronfenbrenner (1979) juga relevan, karena teori ini menyatakan bahwa mahasiswa dibentuk oleh interaksi mereka dengan berbagai lapisan lingkungan, mulai dari lingkungan kampus hingga lingkungan sosial yang lebih luas.

Dalam konteks Universitas Pamulang, fitur kampus seperti ketersediaan sumber daya berwujud (seperti ruang kelas dan perpustakaan) serta kualitas tidak berwujud (seperti hubungan dengan instruktur dan teman sebaya), dianggap memiliki dampak pada kinerja akademik mahasiswa.

Teori Prestasi Akademik, atau Teori Menengah

Menurut Teori Motivasi Berprestasi McClelland (1961), pengaruh internal dan eksternal dapat memengaruhi motivasi individu untuk mencapai keberhasilan akademis. Lingkungan belajar yang kondusif, seperti lingkungan kampus dengan sumber belajar yang memadai, instruktur yang berkualifikasi, dan budaya akademis yang menumbuhkan semangat belajar, adalah contoh variabel eksternal yang disebutkan. McClelland berpendapat bahwa lingkungan yang menawarkan dukungan yang sesuai dan tantangan intelektual menumbuhkan tingkat dorongan yang tinggi untuk berprestasi.

Menurut gagasan ini, suasana perguruan tinggi dapat meningkatkan dorongan siswa untuk berhasil, yang dengan demikian akan memengaruhi kinerja akademis mereka. Dalam lingkungan Unpam, sumber daya yang memadai, instruktur yang akomodatif, dan hubungan sebaya yang konstruktif dapat meningkatkan dorongan untuk berprestasi lebih baik secara akademis.

Teori Interaksi Sosial Terapan dan Pembelajaran

Dalam Teori Sosiokulturalnya yang diterbitkan pada tahun 1978, Vygotsky menekankan peran yang dimainkan oleh interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Hipotesis ini menyatakan bahwa interaksi sosial—antara mahasiswa dan instruktur serta antar individu—berdampak pada pembelajaran mahasiswa. Hubungan yang positif dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi dan mendorong pertumbuhan intelektual mereka. Teman sebaya dapat menjadi sumber dukungan sosial yang memengaruhi motivasi dan prestasi akademik, dan dosen memfasilitasi pembelajaran di kampus.

Fokus utama penelitian ini adalah pada bagaimana lingkungan fisik dan sosial Universitas Pamulang berinteraksi dengan mahasiswa, berdasarkan teori bahwa interaksi positif dapat meningkatkan prestasi akademik.

Dampak Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Akademik

Korelasi antara keberhasilan akademik mahasiswa dan lingkungan kampus telah dibuktikan oleh sejumlah penelitian empiris sebelumnya. Mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam kehidupan kampus, baik melalui kegiatan akademik maupun sosial, biasanya berprestasi lebih baik secara akademis, menurut Astin (1993). Penelitian saat ini menggarisbawahi pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam semua aspek kehidupan universitas sebagai elemen penting yang memengaruhi prestasi pendidikan.

Selain itu, penelitian Tinto (1993) menemukan bahwa fasilitas kampus yang membantu dan sistem dukungan sosial, seperti ikatan yang erat dengan para profesor dan rekan sejawat, sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Kuh et al. (2005), yang menemukan bahwa lingkungan kampus yang mendukung dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak baik pada pencapaian akademik.

Keberadaan sumber belajar (termasuk perpustakaan, ruang belajar, dan konektivitas internet) dan interaksi sosial antara mahasiswa dan instruktur merupakan salah satu aspek lingkungan kampus Universitas Pamulang yang relevan untuk diteliti. Diharapkan untuk menentukan sejauh mana elemen-elemen ini memengaruhi kemajuan akademik mahasiswa di Unpam dengan mempertimbangkan teori dan penelitian sebelumnya.

Keterkaitan Antar Variabel

Lingkungan kampus, yang meliputi lingkungan fisik (fasilitas pembelajaran) dan lingkungan sosial (kontak dengan dosen dan mahasiswa lain), merupakan variabel independen dalam penelitian ini berdasarkan gagasan yang disebutkan di atas. Prestasi akademik mahasiswa, sebagaimana ditentukan oleh IPK atau nilai akademik mereka, merupakan variabel dependen dalam skenario ini. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa iklim kampus yang mendukung dan keberhasilan akademis mahasiswa berkorelasi positif.

Secara khusus, diantisipasi bahwa fasilitas kampus (termasuk perpustakaan, ruang kelas, dan akses komputer) akan secara langsung memengaruhi kenyamanan dan kemudahan belajar. Sementara itu, diantisipasi bahwa motivasi, dukungan emosional, dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademis akan dipengaruhi oleh interaksi sosial mereka yang kuat dengan teman sekelas dan dosen, yang semuanya yang akan mengarah pada peningkatan prestasi akademis.

METODE

Penelitian ini mengkaji dampak lingkungan kampus mahasiswa Universitas Pamulang (Unpam) terhadap prestasi akademik mereka dengan menggunakan teknik kuantitatif dan desain penelitian survei. Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Pamulang, Tangerang Selatan selama tiga bulan, dari Oktober hingga Desember 2024.

Populasi sasaran penelitian ini terdiri dari mahasiswa terdaftar dari berbagai program akademik di Universitas Pamulang. Dengan menggunakan teknik stratified random selection, subjek penelitian dipilih secara acak dari populasi yang diambil dari banyak fakultas di Unpam. Dua ratus mahasiswa menjadi sampel penelitian, yang dianggap sebagai gambaran umum dari prestasi akademik dan keadaan lingkungan kampus secara keseluruhan.

Untuk memulai proses penelitian, kuesioner dibuat dengan tujuan untuk mengukur dua faktor utama, dengan prestasi akademik sebagai variabel dependen dan suasana kampus sebagai variabel independen. Jajak pendapat tersebut menanyakan tentang bagaimana perasaan mahasiswa terhadap lingkungan akademik, interaksi sosial dengan teman sekelas dan profesor, dan fasilitas fisik termasuk ruang kelas, perpustakaan, dan akses internet. Data sekunder berupa nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa akan digunakan untuk mengukur prestasi akademik.

Alat utama penelitian ini adalah kuesioner skala Likert 5 poin, yang berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sebelum diberikan kepada responden, validitas dan reliabilitas kuesioner akan diperiksa. Untuk menjangkau lebih banyak responden, penyebaran kuesioner secara langsung dan daring digunakan untuk pengumpulan data. Bersamaan dengan kuesioner, beberapa mahasiswa juga akan berpartisipasi dalam wawancara singkat yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan kampus.

Analisis regresi linier sederhana digunakan sebagai teknik analisis data kuantitatif untuk memastikan pengaruh dan hubungan antara variabel dependen (prestasi akademik) dan variabel independen (lingkungan kampus). Untuk memastikan praduga regresi linier terpenuhi, data akan diperiksa kenormalan dan homogenitasnya sebelum dianalisis. Perangkat lunak statistik SPSS akan digunakan untuk memproses data guna mempermudah pemrosesan dan interpretasi temuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana lingkungan kampus memengaruhi prestasi akademik di Universitas Pamulang dan untuk mengidentifikasi elemen lingkungan kampus tertentu yang memiliki dampak terbesar pada peningkatan atau penurunan prestasi akademik. Temuan

penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran yang dapat ditindaklanjuti oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas lingkungan kampus guna mendorong prestasi akademik yang lebih tinggi di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana prestasi akademik mahasiswa Universitas Pamulang dipengaruhi oleh lingkungan kampus mereka. Sebanyak 200 responden, yang merupakan mahasiswa yang terdaftar dalam berbagai program studi, memberikan data, yang kemudian menjadi subjek analisis regresi linier sederhana. Lingkungan kampus, yang dinilai oleh mahasiswa berdasarkan pendapat mereka tentang fasilitas fisik, iklim akademik, dan interaksi sosial, berfungsi sebagai variabel independen penelitian. Prestasi akademik yang ditentukan oleh IPK merupakan variabel dependen. Temuan analisis menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa secara signifikan dipengaruhi oleh suasana kampus mereka. Temuan analisis regresi linier ditampilkan dalam tabel berikut:

Variabel	Koefisien Regresi	t-Hitung	Sig. (p)
Lingkungan Kampus	0.45	5.78	0.000

Berdasarkan tabel tersebut, prestasi akademik mahasiswa meningkat sebesar 0,45 unit untuk setiap peningkatan unit di lingkungan kampus (koefisien regresi sebesar 0,45). Fakta bahwa nilai-p (0,000) kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat signifikansi statistik untuk efek ini. Lebih lanjut, hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,35 menunjukkan bahwa lingkungan kampus menyumbang 35% dari variasi prestasi akademik mahasiswa, dengan faktor-faktor tambahan yang tidak termasuk dalam penelitian ini memengaruhi bagian yang tersisa.

PEMBAHASAN

Kesimpulan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa di Universitas Pamulang sangat dipengaruhi oleh lingkungan kampus mereka. Temuan ini konsisten dengan teori lingkungan belajar, yang menyatakan bahwa lingkungan sosial dan fisik yang kondusif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa (Fraser, 1989). Telah dibuktikan bahwa unsur-unsur termasuk keberadaan fasilitas fisik yang sesuai, lingkungan akademik yang mendukung, dan interaksi sosial yang konstruktif semuanya mengarah pada pencapaian akademik yang lebih tinggi dalam konteks Universitas Pamulang.

Siswa yang merasa lingkungan sekolah kurang mendukung memiliki nilai IPK lebih rendah daripada mereka yang merasa lingkungan sekolahnya menyenangkan, akses internetnya mudah, dan perpustakaan mereka memadai. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tinto (1993) yang menyatakan bahwa fasilitas fisik yang memadai dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dengan memotivasi mereka untuk belajar dan melibatkan mereka dalam kegiatan kelas.

Selain itu, ditemukan bahwa aspek-aspek tertentu dari kontak sosial dengan teman sekelas dan dosen memiliki dampak yang substansial pada kinerja skolastik. Siswa yang merasa nyaman berdiskusi dengan teman sebayanya dan memiliki hubungan yang positif dengan dosennya cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi dan lebih mahir mengatasi berbagai hambatan akademik. Hasil ini konsisten dengan teori sosiokultural Vygotsky (1978) yang menyoroti peran interaksi sosial dalam proses pembelajaran.

Perlu digarisbawahi bahwa ada faktor-faktor lain di luar lingkungan kampus yang memengaruhi prestasi akademik siswa, karena hasil-hasil ini hanya mencakup 35% dari perbedaan prestasi akademik. Menurut teori motivasi berprestasi McClelland (1961), faktor individu termasuk motivasi diri, dukungan keluarga, dan strategi pembelajaran yang digunakan juga bisa sangat signifikan.

Membandingkan hasil ini dengan hasil penelitian Kuh et al. (2005), yang menyatakan bahwa iklim kampus yang positif mendorong partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik, ditemukan konsisten dengan penelitian sebelumnya. Namun, ada

beberapa variasi sejauh mana lingkungan kampus memiliki dampak, yang dapat disebabkan oleh variasi sifat populasi dan lembaga yang diteliti.

Konsekuensi praktis dari temuan ini untuk Universitas Pamulang mencakup pentingnya melakukan upaya untuk meningkatkan fasilitas fisik dan sosial kampus. Lembaga harus melakukan investasi tambahan untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah, meningkatkan koneksi internet dan infrastruktur teknologi lainnya, dan meningkatkan program bimbingan atau inisiatif akademis kolaboratif lainnya yang mendorong hubungan yang lebih kuat antara instruktur dan mahasiswa.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa Universitas Pamulang sangat dipengaruhi oleh suasana kampus. Lingkungan belajar yang baik, fasilitas fisik yang memadai, dan interaksi yang konstruktif antara sesama mahasiswa dan dosen merupakan contoh elemen lingkungan yang membantu mahasiswa berprestasi lebih baik secara akademis. Meskipun temuan studi ini hanya mencakup 35% dari variasi prestasi akademik, temuan tersebut menyoroti betapa pentingnya upaya untuk meningkatkan lingkungan kampus guna meningkatkan keberhasilan akademik mahasiswa. Universitas disarankan untuk terus meningkatkan fasilitas kampus dan membina lebih banyak hubungan sosial guna mendukung peningkatan prestasi akademik di masa mendatang.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2017). Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1-12.
- Firmansyah, A. (2019). Analisis Pengaruh Lingkungan Kampus dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 25(2), 89-97.
- Hasibuan, H. (2020). Peran Lingkungan Akademik dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa di Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(3), 345-357.
- Nurhadi, S. (2021). Dampak Lingkungan Kampus terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas Pamulang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 50-65.
- Prasetyo, A. (2020). Hubungan Antara Lingkungan Sosial dan Prestasi Akademik Mahasiswa di Universitas Pancasila. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 8(2), 23-34.
- Yani, M. (2018). Pengaruh Fasilitas Kampus dan Suasana Akademik terhadap Prestasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 200-210.